

BUKTI BARU

Sinergi Babinsa, Warga, dan PMK Magetan Bahu-Membahu Padamkan Kebakaran Gudang Rosok di Jungke

Raditya - MAGETAN.BUKTIBARU.COM

Sep 20, 2026 - 14:43



Sinergi Babinsa, Warga, dan PMK Magetan Bahu-Membahu Padamkan Kebakaran Gudang Rosok di Jungke

MAGETAN – Aksi sigap tanggap darurat ditunjukkan oleh Babinsa Desa Jungke bersama warga sekitar dan tim Pemadam Kebakaran (PMK) Kabupaten Magetan. Mereka bergerak cepat melokalisir dan memadamkan kobaran api yang menghanguskan tempat penampungan barang bekas (rosok) milik Bapak

Tashudi (dikelola bersama Ibu Sri Winarti) di RT 12 RW 02, Desa Jungke, Kecamatan Karas, Kabupaten Magetan, pada Minggu (20/9/2026) dini hari.

Banyaknya material yang mudah terbakar seperti tumpukan plastik, karet, dan barang bekas membuat kobaran api dengan sangat cepat membesar serta menimbulkan kepulan asap tebal. Situasi sempat memicu kepanikan karena lokasi penampungan rosok tersebut berada cukup dekat dengan kawasan permukiman padat penduduk.



Melihat situasi tersebut, Babinsa Desa Jungke langsung berkoordinasi dengan perangkat desa, menghubungi pos PMK Magetan, dan menggerakkan warga setempat untuk melakukan upaya lokalisasi api menggunakan peralatan seadanya agar tidak merembet ke rumah warga.

Tak berselang lama, tim PMK Kabupaten Magetan tiba di lokasi dengan mengerahkan empat unit armada mobil pemadam kebakaran beserta dua unit ekskavator. Alat berat tersebut sengaja diterjunkan untuk membongkar tumpukan material rosok agar petugas bisa menjangkau titik api yang terisolasi di bagian dalam.

Berkat sinergi yang solid antara petugas PMK, Babinsa, kepolisian, dan gotong royong warga, api akhirnya berhasil dijinakkan sehingga tidak sampai meluas ke rumah-rumah warga sekitar. Hingga pagi hari, petugas gabungan tetap bersiaga di lokasi untuk melakukan proses pendinginan demi memastikan tidak ada bara api yang tersisa.

Kapolsek Karas AKP Danang Rahayu Winarno mengonfirmasi bahwa situasi di lapangan telah aman terkendali. Beruntung tidak ada korban jiwa maupun luka dalam musibah ini. Kendati demikian, kerugian material akibat hangusnya komoditas barang bekas di gudang yang telah beroperasi puluhan tahun ini ditaksir mencapai Rp100 juta. Untuk penyebab pasti munculnya api saat ini masih dalam proses penyelidikan lebih lanjut oleh pihak berwajib. (Red 07)